

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia berasal dari bagian dari industri manufaktur yang fokus pada pengolahan bahan baku menjadi produk akhir berupa makanan dan minuman yang siap dikonsumsi oleh masyarakat. Sub sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian, dalam menyediakan kebutuhan pokok, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung ketahanan pangan nasional.

Audit Tenure dengan jangka waktu seorang auditor atau kantor akuntan publik memberikan jasa audit kepada suatu entitas klien. Periode ini mencerminkan lamanya hubungan profesional antara auditor dan perusahaan yang diaudit. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/Kmk.06/2002, sebuah KAP dapat memberikan layanan audit kepada klien maksimal 5 tahun berturut-turut, sementara auditor diperbolehkan paling lama 3 tahun berturut-turut. *Audit delay*, keterlambatan dalam penyelesaian dan publikasi laporan audit setelah akhir periode pelaporan keuangan suatu perusahaan. Menurut ketentuan dari BAPEPAM, waktu pelaporan tidak boleh melebihi 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah penutupan tahun buku. Penundaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas transaksi keuangan, kurangnya kesiapan dokumen dari pihak manajemen, perubahan peraturan akuntansi, atau kendala yang dihadapi auditor dalam proses pemeriksaan.

Ukuran perusahaan merujuk pada besar kecilnya suatu entitas bisnis yang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti total aset, jumlah pendapatan, jumlah karyawan, atau nilai kapitalisasi pasar. Dalam konteks keuangan dan akuntansi, ukuran perusahaan sering digunakan sebagai salah satu variabel yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial dan operasional, termasuk dalam penilaian risiko, struktur modal, serta tingkat transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi. Komite audit pada suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris atau dewan direksi perusahaan dengan tujuan utama untuk membantu dalam pengawasan proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, audit eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan.

Fee audit dengan imbalan atau biaya yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor eksternal atas jasa audit yang diberikan dalam memeriksa laporan keuangan. Besarnya *fee audit* biasanya ditentukan berdasarkan kompleksitas audit, ukuran dan struktur perusahaan, tingkat risiko yang dihadapi, serta waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Selain itu, pengalaman dan reputasi kantor akuntan publik juga dapat memengaruhi besar kecilnya biaya yang dikenakan. Kualitas audit merujuk pada sejauh mana proses

audit mampu mendeteksi dan melaporkan secara akurat penyimpangan atau kesalahan material dalam laporan keuangan suatu entitas.

Audit KAP Lapkeu Indofarma Temukan Fraud & Kerugian Rp 371 M

Ferry Sandi, **CNBC Indonesia**

Sabtu, 25/05/2024 12:20 WIB



Jakarta, **CNBC Indonesia** - PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaan tengah tersangkut kasus indikasi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar.

Kasus ini mencuat setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan atas PT Indofarma Tbk. dan anak perusahaan tersebut diserahkan Wakil Ketua BPK,

Gambar 1.1 Kasus Audit Indofarma

Pada gambar diatas, Audit KAP atas PT Indofarma Tbk. mengungkap dugaan fraud yang menyebabkan kerugian negara Rp371,83 miliar pada 2020–2023. Modusnya mencakup manipulasi laporan keuangan, transaksi fiktif, dan penyalahgunaan dana perusahaan. Laporan telah diserahkan ke Kejaksaan Agung, sementara Kementerian BUMN mendukung proses hukum dan restrukturisasi. Indofarma berkomitmen menjalankan rekomendasi BPK.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI”**.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Hubungan yang lama antara auditor dan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka sehingga dapat mengganggu independensi auditor dan mengurangi kualitas audit (Effendi dan Ulhaq, 2021: 1485).

Jika auditor sudah memahami keadaan perusahaan yang akan diperiksa maka auditor akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan audit yang dihasilkan akan berkualitas (Gizta dan Zulaika, 2023: 321).

Audit Tenure dapat menciptakan insentif ekonomi yang menyebabkan auditor menjadi kurang mandiri. Selanjutnya, keahlian yang dimiliki auditor dikaitkan dengan *Audit Tenure*, yaitu auditor yang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dari proses bisnis klien dan dapat menghindari resiko (Handayani dan Rudy, 2023:539).

Pada teori yang telah dijabarkan diatas, memiliki kesimpulan bahwa *audit Tenure* yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien, sehingga memungkinkan auditor mendeteksi kesalahan atau penyimpangan dengan lebih efektif dan efisien.

1.2.2 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit

Audit delay dapat dihitung dengan cara tanggal laporan auditor diterbitkan dikurangi tanggal akhir tahun fiskal perusahaan. Sehingga semakin lama selisih antara akhir tahun fiskal dengan tanggal laporan audit diterbitkan maka akan memengaruhi relevansi dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Tasya dan Kuntadi, 2024: 115).

Hasil audit yang tertunda dapat mempengaruhi pandangan investor, hal ini berdampak kepada kepercayaan investor terhadap perusahaan (Kameyer dan Dharma, 2023: 03).

Ketika melakukan perencanaan audit, auditor perlu mempertimbangkan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan untuk melakukan perencanaan audit yang efektif dan efisien agar laporan dapat diserahkan tepat waktu (Nursyamsiyah et al., 2024: 782). Pada teori yang telah dijabarkan diatas, memiliki kesimpulan bahwa *Audit Delay* atau keterlambatan penyampaian laporan hasil audit dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

1.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Cerminan pada besarnya nilai yang dimiliki suatu perusahaan terhadap seluruh total aset perusahaan. Sehingga besar dan kecilnya nilai ukuran perusahaan tersebut, juga dapat dijadikan dasar perusahaan dalam melakukan pemilihan KAP yang akan mempengaruhi hasil dari kualitas audit perusahaan tersebut (Deriah dan Suhendra, 2023: 897).

Semakin tinggi ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai auditor yang lebih berkualitas dengan tujuan untuk menghasilkan audit yang berkualitas (Pratama dan Zulvia, 2024: 05).

Perusahaan yang lebih besar memiliki kompleksitas operasi mereka dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat

mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil (Effendi dan Ulhag, 2021: 1483)).

Pada teori yang telah dijabarkan diatas, memiliki kesimpulan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya yang memadai, serta manajemen yang lebih profesional, sehingga memudahkan auditor dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan andal.

1.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit

Semakin banyak pertemuan yang dilakukan oleh komite audit, maka akan lebih efektif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab komite audit, sehingga kualitas audit akan semakin lebih baik dan adanya frekuensi pertemuan yang sering dilakukan maka komite audit mempunyai kendali atas perusahaan untuk mendapatkan kualitas audit (Lailatul dan Yanthi, 2021: 03).

Semakin banyak komite audit, maka akan lebih efektif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga kualitas audit akan semakin lebih baik (Putri dan Martini, 2024: 324).

Komite audit juga bisa mempengaruhi kualitas audit, karena komite audit akan memeriksa kembali laporan keuangan tahunan perusahaan klien dan juga menilai opini audit yang telah diaudit oleh auditor eksternal (Handayani dan Setiawan, 2024:461).

Pada teori yang telah dijabarkan diatas, memiliki kesimpulan bahwa Komite Audit memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit karena berfungsi sebagai pengawas independen yang memastikan proses pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

1.2.5 Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran *fee* yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan auditan (Resza et al., 2023: 3188).

Fee audit yang tinggi, memungkinkan KAP untuk melaporkan prosedur audit dengan lebih rinci dan lebih mendalam sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga tinggi (Dewita dan Erinos, 2023:374).

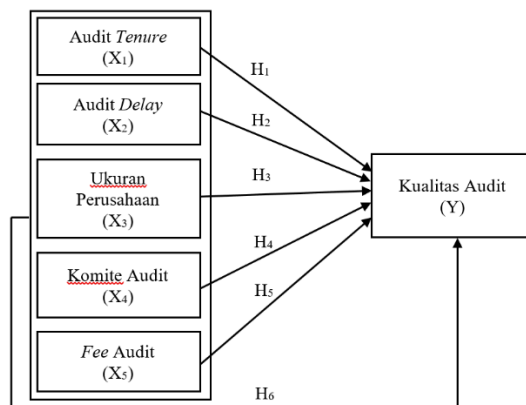
Penambahan biaya audit otomatis akan meningkatkan kualitas atau kualitas auditnya, karena upah auditan yang didapatkan dalam satu tahun serta perkiraan dana operasional yang diperlukan untuk melakukan aktivitas auditan

tersebut diperkirakan akan memperbaiki kualitas audit (Maulina dan Laksito, 2021:03).

Pada teori yang telah dijabarkan diatas, memiliki kesimpulan bahwa *Fee* yang tinggi bisa memicu ketergantungan ekonomi auditor terhadap klien, yang berpotensi mengganggu objektivitas dalam proses audit.

1.3 Kerangka Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H₂ : *Audit Delay* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H₄ : Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H₅ : *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H₆ : *Audit Tenure*, *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.